

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA IBU *POST SECTIO*
CAESAREA YANG MENGALAMI PEMBENGGKAKAN PAYUDARA
(*BREAST ENGORGEMENT*) DI RUANG MELATI 2A
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**MELLIANTI MUSLIMAH HAYATI
10121026**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA IBU *POST SECTIO*
CAESAREA YANG MENGALAMI PEMBENGGKAKAN PAYUDARA
(*BREAST ENGORGEMENT*) DI RUANG MELATI 2A
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



MELLIANTI MUSLIMAH HAYATI

10121026

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**Penerapan Kompres Hangat Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Yang Mengalami
Pembengkakan Payudara (*Breast Engorgement*) Di Ruang Melati 2A dr.
Soekardjo Kota Tasikmalaya**

**Mellianti Muslimah Hayati
Program Studi D III Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada**

ABSTRAK

Pembengkakan payudara (*breast engorgement*) banyak dialami oleh ibu post SC akibat tidak rawat gabung dengan bayinya. Keadaan ini menyebabkan ibu mengalami ketidaknyamanan yang ditandai dengan payudara keras dan tegang serta ASI tidak keluar. Penatalaksanaan untuk mengurangi pembengkakan payudara adalah dengan kompres hangat. Desain penelitian ini adalah studi kasus, subyek berjumlah 2 ibu *post SC* yang mengalami pembengkakan payudara sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari. Instrumen studi kasus menggunakan SOP kompres hangat. Teknik pengambilan data yaitu wawancara dan observasi. Analisis data berupa deskriptif naratif. Hasil studi kasus ini adalah sebelum dilakukan kompres hangat pada kedua subyek didapatkan hasil, keluhan ketidaknyamanan meningkat yang ditunjukkan dengan ekspresi meringis meningkat, payudara bengkak meningkat, dan tetesan/pancaran ASI menurun. Setelah dilakukan kompres hangat didapatkan hasil ketidaknyamanan menurun yang ditunjukkan dengan meringis menurun, payudara bengkak menurun dan tetesan/pancaran ASI meningkat. Kesimpulan dari studi kasus ini yaitu terdapat perubahan setelah dilakukan penerapan kompres hangat. Disarankan bagi ibu post SC yang mengalami pembengkakan payudara untuk melakukan kompres hangat dengan benar guna mengurangi pembengkakan, meningkatkan kenyamanan, dan memperlancar pengeluaran ASI.

Kata Kunci : *Breast Engorgement*, Kompres Hangat, *Post Sectio Caesarea*

ABSTRACT

Breast engorgement is often experienced by post-SC women due to not breastfeeding of their baby. This situation causes the women to experience discomfort which is characterized by hard and tense breasts and breast milk not coming out. Management to reduce breast swelling is with warm compresses. The design of this research was a case study, the subjects were 2 post-SC women who experienced breast swelling according to the inclusion criteria. Data collection was carried out for 3 days. The case study instrument used a warm compress SOP. Data collection techniques were interviews and observation. Data analysis was in the form of descriptive narrative. The results showed that before warm compresses were applied, the two subjects complaints of discomfort increased as indicated by increased grimacing expressions, increased breast swelling, and decreased milk flow. After applying a warm compress, there were decreased discomfort as indicated by decreased grimaces, decreased breast swelling and increased breast milk flow. The conclusion from is that there were changes after applying a warm compress. It is recommended for post-SC women who experience breast swelling to apply warm compresses properly to reduce swelling, increase comfort, and facilitate milk production.